

Analisis Biaya Variabel Terhadap Penjualan pada Rumah Kopi Dinda Jalan Kolam Kabupaten Simalungun

Shafira Aprilianti Br. Sinurat¹, Nada Hasyla Suganda², Maya Anggreani Violita Purba³,
Arjuna Penta Simanjuntak⁴, Fariaman Purba⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Simalungun

E-mail: shafiraaprianti810@gmail.com¹, nadahasya@gmail.com², mayapurba06@gmail.com³,
smjtkjuna@gmail.com⁴, fariamantamsar@gmail.com⁵

Article History:

Received: 29 Juni 2024

Revised: 09 Juli 2024

Accepted: 14 Juli 2024

Keywords: Biaya Variabel,
Penjualan, Kuantitatif

***Abstract:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan antara biaya variabel dan penjualan pada Rumah Kopi Dinda, Pematang Siantar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif. Sampel dan Populasi pada penelitian ini adalah Laporan Biaya Variabel dan Penjualan pada tahun 2023. Olah Data pada penelitian ini menggunakan SPSS 26 untuk mengetahui hasil pada penelitian ini. Diketahui bahwa, teknik analisis data yang dilakukan adalah Analisis Regresi Linear Sederhana dan Analisis Korelasi Sederhana. Dimana, diketahui bahwa Variabel X adalah Biaya Variabel dan Variabel Y adalah Penjualan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa, terdapat hubungan positif pada masing-masing teknik analisis data yang dilakukan.*

PENDAHULUAN

Lingkungan bisnis saat ini ditandai oleh perubahan yang cepat dan fluktuasi pasar yang tinggi. Perubahan ini mencakup fluktuasi harga, bahan baku, tenaga kerja, dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi biaya produksi. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang biaya variabel sangat penting bagi perusahaan untuk tetap bersaing di pasar yang dinamis ini.

Menurut (Ismi, 2023) Biaya Variabel adalah biaya yang bervariasi sebanding dengan jumlah barang ataupun jasa yang diproduksi perusahaan. Dengan kata lain biaya variabel adalah biaya yang besarnya berubah-ubah tergantung pada kegiatan produksi suatu perusahaan. Sedangkan menurut (Candrawardhani, 2024) Biaya Variabel adalah biaya yang berubah-ubah tergantung pada jumlah barang atau jasa yang diproduksi yang berarti seiring bertambahnya jumlah barang dan jasa, biaya variabel juga meningkat. Biaya variabel seperti bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya produksi lainnya memiliki dampak langsung terhadap harga pokok produk (Machruf, 2024). Analisis biaya variabel memungkinkan perusahaan untuk memahami dengan lebih baik bagaimana biaya-biaya ini berinteraksi satu sama lain dan bagaimana mereka mempengaruhi harga pokok produk.

Menurut (Mesak, 2024) Penjualan adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mencari pembeli, mempengaruhi serta memberikan petunjuk agar pembeli dapat menyesuaikan kebutuhannya dengan produksi yang ditawarkan serta mengadakan perjanjian mengenai harga yang menguntungkan untuk kedua belah pihak. Penjualan merupakan kegiatan pelengkap atau suplemen dari pembelian, untuk memungkinkan terjadinya transaksi (Nandy, 2021).

Cafe Dinda merupakan salah satu usaha makanan dan minuman yang cukup terkenal di lanbaw,perdagangan sekitarnya. Café ini berdiri sejak tahun 2017. Didirikan oleh Ibu Panti Jumaini,cafe ini menjadi tempat favorit bagi kalangan masyarakat terutama mahasiswa,dengan jumlah anggotanya tergantung pada kebutuhan operasional,rumah cafe dinda memiliki 4 staff yang memberikan pelayanan terbaik kepada pelangganCafe Dinda suatu tempat yang identik dengan meja-meja dan kursi dan juga sofa yang nyaman,selain itu cafe dinda juga menyediakan ruangan karaoke tentunya membuat suasana cafe menjadi ramai dan nyaman dirasakan oleh konsumen. Tantangan besar bagi rumah kopi dinda meliputi dalam industry kopi yang kompetitif Rumah Kopi Dinda akan berusaha keras mempertahankan dan menarik pelanggan ditengah persaingan bisnis dan mengelola biaya operasional menjadi tantangan penting untuk memastikan profitabilitas yang berkelanjutan,tentunya perubahan trend an selera konsumen dalam cita rasa kopi dan preferensi minuman dapat menjadi tantangan dalam mempertahankan daya tarik produk. Berikut laporan laba rugi pada akhir 2023 pada rumah kopi dinda:

Tabel 1. Laporan Laba Rugi Rumah Kopi Dinda

Deskripsi	Jumlah (RP)
Pendapatan	
Pendapatan penjualan	200.000.000
Pendapatan lain-lain	50.000.000
Total Pendapatan	250.000.000
Biaya Operasional	
Bahan baku	67.000.000
Upah tenaga kerja langsung	60.000.000
Utilitas	24.000.000
Transportasi	6.000.000
Sewa tempat	12.000.000
Pajak	720.000
Total Biaya Operasional	169.720.000
Laba (Rugi) Operasional	80.280.000

LANDASAN TEORI

Pengertian Biaya

Biaya (cost) adalah nilai kas atau ekuivalen kas yang digunakan untuk barang atau jasa yang diperkirakan untuk membawa manfaat di masa sekarang atau masa depan pada organisasi. Biaya dikatakan sebagai setara kas karena sumber non kas dapat ditukar dengan barang atau jasa yang diinginkan (Mulyadi, 2016).

Biaya Variabel

Menurut (Rosyda, 2019), defenisi biaya variabel adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Sedangkan menurut Carter (2013) defenisi biaya variabel adalah sebagai biaya yang totalnya meningkat secara proporsional terhadap peningkatan dalam aktivitas dan menurun secara proporsional terhadap penurunan dalam aktivitas. Dimana biaya variabel terdiri atas :

1. Biaya bahan baku
2. Biaya tenaga kerja langsung
3. Biaya overhead pabrik

Metode Penentuan Biaya Variabel

Menurut (Machruf, 2024) adalah metode penentuan harga pokok produksi yang hanya membebaskan biaya-biaya produksi variabel saja kedalam harga pokok produk. Perhitungan metode variabel costing sebagai berikut:

1.	Biaya Bahan Baku	xxx
2.	Biaya Tenaga Kerja Langsung	xxx
3.	Biaya Overhead Pabrik Variabel	<u>xxx+</u>
4.	Harga Pokok Produk	xxx

Penjualan

Menurut (Mesak, 2024) penjualan merupakan fungsi yang utama dalam memaksimalkan laba, penjualan merupakan sumber utama dari pendapatan perusahaan. Abdullah (2017) Menyatakan Penjualan merupakan kegiatan pelengkap atau suplemen dari pembelian, untuk memungkinkan terjadinya transaksi. Mulyadi dalam (Asrianti dan Bake,2016) bahwa “Penjualan adalah barang yang di produksi dan dijual perusahaan tersebut. Penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang atau jasa dengan harapan akan memperoleh laba dari adanya transaksi- transaksi tersebut.

Jenis-Jenis Penjualan

Menurut (Nandy, 2021) secara umum terdapat dua jenis penjualan yaitu penjualan tunai dan penjualan kredit. Tetapi sebenarnya penjualan memiliki empat jenis penjualan yaitu:

1. Penjualan Tunai
Adalah penjualan barang dengan pembayaran cash atau langsung dibayar begitu barang diserahkan.
2. Penjualan Kredit
Penjualan barang dengan tempo atau menunda pembayaran
3. Penjualan cicilan
Penjualan barang dengan pembayarannya dilakukan secara bertahap dalam jumlah dan waktu yang telah ditentukan.
4. Penjualan Konsinyasi barang yang dikapalkan tetapi kepemilikan tetap dipertahankan oleh penjual. Berarti bahwa produk diserahkan berdasarkan pembayaran tertanggung(defferent payment) dan pada waktu produk dijual , maka penjual dibayar kembali oleh tertitip (consignee).

METODE PENELITIAN

Adapun metode penelitian yang digunakan pada penelitian yakni sebagai berikut:

1. Tempat dan Waktu
Penelitian ini bertempat di Rumah Kopi Dinda, Pematang Siantar. Waktu pada penelitian ini sekitar Bulan April 2024.
2. Populasi dan Sampel
 - a. Populasi
Sugiyono(2019) Menjelaskan bahwa populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya .Berikut tabel biaya variabel dan penjualan bulan Januari-Desember yang dijadikan populasi pada tahun 2023 pada rumah kopi dinda.

Tabel 2. Data Keuangan Sebagai Populasi Pada Rumah Kopi Dinda

Bulan	Biaya variabel	Penjualan
Januari	14.560.000	20.000.000
Februari	16.60.000	18.000.000
Maret	13.650.000	22.000.000
April	15.150.000	23.000.000
Mei	12.650.000	27.000.000
Juni	16.060.000	24.000.000
Juli	13.150.000	28.000.000
Agustus	13.650.000	22.000.000
September	14.650.000	21.000.000
Oktober	15.150.000	19.000.000
November	13.650.000	14.000.000
Desember	14.150.000	12.000.000

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi, untuk menentukan besarnya sampel yaitu sebesar 6 sampel diambil dari populasi Biaya variabel penjualan selama 2023 pada Rumah Kopi Dinda. Berikut tabel biaya variabel dan Penjualan bulan Januari- Juni yang dijadikan sebagai sampel untuk penelitian ini:

Tabel 3. Data Keuangan Sebagai Sampel Pada Rumah Kopi Dinda

Bulan	Biaya variabel	Penjualan
Januari	14.560.000	20.000.000
Februari	16.60.000	18.000.000
Maret	13.650.000	22.000.000
April	15.150.000	23.000.000
Mei	12.650.000	27.000.000
Juni	16.060.000	24.000.000

3. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif. penelitian kuantitatif adalah studi ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya. Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan atau hipotesis yang berkaitan dengan suatu fenomena. Proses pengukuran merupakan bagian utama dari penelitian kuantitatif karena memberikan hubungan mendasar antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan kuantitatif. (Ansori, 2020).

4. Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Data Primer dan Data Sekunder.

a. Data Primer

Data Primer merupakan data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan atau dibuat oleh seorang peneliti untuk tujuan penelitian tertentu. Proses pengumpulan data primer melibatkan penggunaan metode penelitian seperti survei, wawancara eksperimen, dan observasi langsung serta dianggap sebagai sumber informasi yang paling dapat diandalkan dan asli karena peneliti terlibat langsung dalam pengumpulan data (STAIKU, 2024).

- b. Data Sekunder
Dikutip dari (Azis, 2023) menurut Sugiyono (2018) Data sekunder merupakan suatu data yang diperoleh peneliti atau pengumpul data secara tidak langsung. Data ini dapat diambil melalui perantara orang lain, dokumen resmi, ataupun situs internet. Sedangkan Menurut (Sitoresmi, 2022) Data sekunder merupakan data tambahan yang didapatkan bukan dari tangan pertama, melainkan dari sumber sekunder, tersier, dan sebagainya.
5. Hipotesis Penelitian
- H0: Tidak adanya pengaruh yang signifikan antara biaya variabel dan penjualan pada rumah kopi Dinda
 - H1: Semakin tinggi biaya variabel, semakin tinggi pula penjualan pada rumah kopi Dinda.
 - H2: Semakin rendah biaya variabel, semakin rendah pula penjualan pada rumah kopi Dinda.
6. Teknik Analisis Data
Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :
- Analisis Regresi Linear Sederhana
Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini menentukan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Rumus yang digunakan:

$$Y = \alpha + \beta x + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' jika X=0)

β = Koefisien regresi (angka peningkatan ataupun penurunan)

e = Standar Error

- Analisis Korelasi Sederhana

Korelasi sederhana merupakan korelasi yang bertujuan untuk memahami hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) (Uhar 37 suharsaputra, 2014:129). Teknik korelasi ini digunakan untuk membuktikan hubungan variabel bila data variabel berbentuk interval atau ratio dan sumber datanya sama (Sugiyono, 2007:228). Rumus yang digunakan dalam menghitung koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Dimana:

r_{xy} : korelasi antara variabel X dan Y

x : (xi-x)

y : (yi- \bar{y})

Penafsiran terhadap besar atau kecilnya koefisien korelasi yang diperoleh dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman pada ketentuan tertentu yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4. Kriteria Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00-0.199	Sangat Rendah
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Sedang
0.60-0.799	Kuat
0.80-1.00	Sangat Kuat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dan pembahasan pada Penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS Versi 26 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.833	1.796		.464	.667
	BIAYA VARIABEL	1.053	.093	.985	11.333	.000

a. Dependent Variable: PENJUALAN

Dari tabel 5, dapat dilihat bahwa persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 0.833 + 1.053 + e$$

Konstanta sebesar 0,833 artinya jika X sebesar 1,053, maka Penjualan (Y) memiliki nilai sebesar 1,886. Koefisien regresi variabel X sebesar 1,053 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan X mengalami kenaikan 100%, maka Penjualan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 1,53 %. Terdapat hubungan positif antara Biaya Variabel dengan Penjualan, semakin tinggi Penjualan maka semakin tinggi pula Biaya Variabel.

2. Analisis Korelasi Sederhana

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Korelasi Sederhana. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS Versi 26 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Analisis Korelasi Sederhana

Correlations			
		Biaya Variabel	Penjualan
Biaya Variabel	Pearson Correlation	1	.985**
	Sig. (2-Tailed)		.000
	N	6	6
Penjualan	Pearson Correlation	.985**	1
	Sig. (2-Tailed)	.000	
	N	6	6

** . Correlation Is Significant At The 0.01 Level (2-Tailed).

Berdasarkan tabel 6, maka dapat diketahui bahwa nilai Variabel X (biaya variabel) memiliki nilai corelation sebesar 0,985. Sedangkan untuk nilai Variabel Y (penjualan) adalah 0,985. Nilai pearson correlation pada tabel 6. terletak pada Kriteria Pearson Correlation sempurna dikarenakan Kedua Variabel X dan Y memiliki nilai yang positif. Hubungan tersebut dikatakan positif dikarenakan masing-masing Variabel X dan Y tidak memiliki tanda negatif (-) pada hasil olah data SPSS 26. Dimana dapat dikatakan bahwa, Variabel X lebih rendah dibandingkan Variabel Y.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan pada penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Berdasarkan tabel hasil Analisis Regresi Sederhana memiliki hubungan positif antara Variabel X dan Y. Dimana, Konstanta sebesar 0,833 artinya jika X sebesar 1,053, maka Penjualan (Y) memiliki nilai sebesar 1,886.
2. Berdasarkan tabel hasil Analisis Korelasi Sederhana memiliki hubungan positif antara kedua Variabel X dan Y. Hubungan tersebut dikatakan positif dikarenakan masing-masing Variabel X dan Y tidak memiliki tanda negatif (-) pada hasil olah data SPSS 26. Dimana dapat dikatakan bahwa, Variabel X lebih rendah dibandingkan Variabel Y.

DAFTAR REFERENSI

- Ansori. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Airlangga University Press.
- Azis, Y. A. (2023, Mei 9). *Data Sekunder: Pengertian, Sumber Data dan Contoh Di Penelitian*. (deepublishstore.com)
- Candrawardhani, S. (2024, April 18). *Biaya Variabel: Arti, Fungsi, Contohnya, Bedanya dengan Biaya Tetap*. (Kita Lulus) Dipetik April 20, 2024,
- Ismi, T. (2023, Maret 23). *Biaya Variabel ; pengertian, Contoh, dan Pentingnya Bagi Bisnis*. (Glints) Dipetik April 20, 2024
- Machruf, S. (2024, Mei 23). *Biaya Variabel dan Biaya Tetap*
- Mesak, E. (2024, April 18). *Pengertian Penjualan, Tujuan dan Bentuknya dalam Perusahaan*.
- Mohammad, R. F. (2022, Desember 9). *Contoh Cara Menghitung Biaya Overhead Pabrik*. (Mekari Jurnal)
- Mulyadi. (2016). *Akuntansi Biaya* (Vol. Edisi 5). Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen.
- Nandy. (2021, Maret 13). *Strategi Penjualan: Pengertian, Faktor, dan Manfaatnya*
- Rosyda. (2019, Juni 6). *Pengertian Variable Cost dan Ciri-cirinya*. (Gramedia)
- Sitoresmi, A. R. (2022, Desember 25). *Data Sekunder Adalah Sumber Yang Telah Ada Sebelumnya, Pahami Definisi Dan Contohnya*. (Liputan 6)
- STAIKU . (2024, Februari 21). *Memahami Perbedaan Antara Data Primer dan Data Sekunder Dalam Penelitian*. (STAIKU Transformation Collage)